

**SUASANA KEHIDUPAN MASYARAKAT DI SEKITAR
SUNGAIBATANGHARI DALAM SENI LUKIS POST IMPRESIONIS**

Jurnal Karya Akhir



OLEH:

Rahmad
1202815/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Juni 2018**

**PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

**SUASANA KEHIDUPAN MASYARAKAT
DI SEKITAR SUNGAI BATANGHARI
DALAM SENI LUKIS POST IMPRESIONIS**

Rahmad

Artikel Ini Disusun Berdasarkan Laporan Karya Akhir Rahmad
Untuk Persyaratan Wisuda Periode September 2018 Dan Telah
Diperiksa/Disetujui Oleh Kedua Pembimbing.

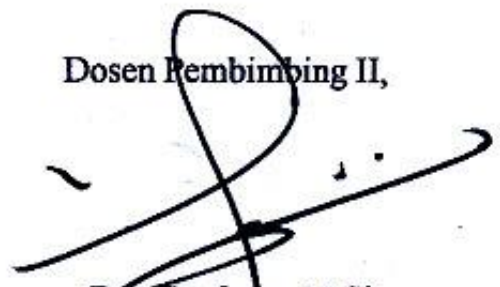
Padang, 7 Maret 2018

Dosen Pembimbing I,



Yasrul Sami B, S.Sn. M.Sn.

Dosen Pembimbing II,



Drs. Syafwan, M.Si

Abstrak

Tujuan penciptaan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan dan mengungkapkan suasana kehidupan masyarakat di sekitar sungai Batanghari dalam seni lukis post impresionis dengan harapan dapat untuk mempertahankan keberadaannya agar tidak terlupakan begitu saja, sehingga masyarakat luas bisa lebih mengetahui dan memahami pentingnya menjaga lingkungan terutama di tepian sungai Batanghari.

Metoda yang digunakan yaitu : pertama persiapan, mencari ide-ide seni berdasarkan pada referensi tentang sungai Batanghari dari berbagai media dan survey melalui wawancara terhadap beberapa orang narasumber. Kedua elaborasi, menganalisis data. Ketiga sintesis, menetapkan ide. Keempat realisasi konsep, pengambilan foto. Kelima tahap penyelesaian, pelaksanaan pameran, dokumentasi, dan laporan karya lukis bercorak post impresionisme. Penulis menampilkan bagaimana aktivitas masyarakat yang berada di sungai Batanghari.

Sepuluh karya lukis yang bercorak post impresionis memenjelaskan tentang aktivitas masyarakat yang berada di sungai Batanghari. Karya tersebut secara garis besar menceritakan bagaimana keseharian masyarakat disekitar sungai Batanghari meliputi aktivitas dan suasana yang berada disekitar sungai Batanghari. Adapun kesepuluh karya tersebut diantaranya; 1). *Rumahku*, 2). *Menyeberang*, 3). *Mendulang Emas*, 4). *Aktivitasku*, 5). *Nelayan*, 6). *MCK*, 7). *Menambang Pasir*, 8). *Speed Boat*, 9). *Keramba Ikan*, 10). *Menambang Batu*.

Abstract

The purpose of the creation of this final paper is to visualize and express the atmosphere of community life around the river Batanghari in post impressionist painting in the hope to be able to maintain its existence so as not to be forgotten, so that the public can better know and understand the importance of maintaining the environment, especially on the banks of the river Batanghari.

The methods used are: first preparation, looking for art ideas based on Batanghari river references from various media and surveys through interviews with some resource persons. Both elaborations, analyzing data. third synthesis, set the idea. Fourth realization of concept, taking photos. The five stages of completion, the implementation of the exhibition, documentation, and reports of painting post impressionism. The author displays how the activities of people who are in the river Batanghari.

Ten post impressionist paintings describe the activities of people in the river Batanghari. The work outlines how the daily life of the community around the Batanghari river includes the activity and atmosphere around the river Batanghari. The tenth work include: 1). *Rumahku*, 2). *Menyeberang*, 3). *Mendulang Emas*, 4). *Aktivitasku*, 5). *Nelayan* 6). *MCK*, 7). *Menambang Pasir*, 8). *Speed Boat*, 9). *Keramba Ikan*, 10). *Menambang Batu*.

**SUASANA KEHIDUPAN MASYARAKAT
DI SEKITAR SUNGAI BATANGHARI
DALAM SENI LUKIS POST IMPRESIONIS**

Rahmad¹, Yasrul Sami², Syafwan³

Program Studi Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahmad.drighon@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the creation of this final paper is to visualize and express the atmosphere of community life around the river Batanghari in post impressionist painting in the hope to be able to maintain its existence so as not to be forgotten, so that the public can better know and understand the importance of maintaining the environment, especially on the banks of the river Batanghari.

The methods used are: first preparation, looking for ¹art ideas based on Batanghari river references from various media and surveys through interviews with some resource persons. Both elaborations, analyzing data. third synthesis, set the idea. Fourth realization of concept, taking photos. The five stages of completion, the implementation of the exhibition, documentation, and reports of painting post impressionism. The author displays how the activities of people who are in the river Batanghari.

Ten post impressionist paintings describe the activities of people in the river Batanghari. The work outlines how the daily life of the community around the Batanghari river includes the activity and atmosphere around the river Batanghari. The tenth work include: 1). *Rumahku*, 2). *Menyeberang*, 3). *Mendulang Emas*, 4). *Aktivitasku*, 5). *Nelayan* 6). *MCK*, 7). *Menambang Pasir*, 8). *Speed Boat*, 9). *Keramba Ikan*, 10). *Menambang Batu*.

Keywords: Activity, River Batanghari, The Art Painting Post Impresionist.

¹Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pend. Seni Rupa Untuk Wisuda Periode September 2018.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Lingkungan tempat tinggal banyak terkandung nilai-nilai keindahan, seperti di daerah perbukitan yang mempunyai keindahan panorama, pantai dan tepian sungai dengan segala aktivitas sehari-hari pada daerah tersebut. Daerah Aliran Sungai (DAS) saat ini mengalami kondisi yang sangat kritis dengan banyak Pertambangan Tanpa Izin (PETI) dan beberapa kegiatan ilegal lainnya yang berlangsung pada beberapa daerah hulu dan hilir yang sangat mengancam akan kelestarian ekosistem DAS.

Penulis banyak menemukan kejanggalan yang ada seperti perambahan, *illegal logging*, luasnya lahan mono kultur banjar (perkebunan Kelapa Sawit), kebakaran hutan, Pertambangan Tanpa Izin (PETI), penambangan galian C, pendangkalan sungai serta berbagai akibat dari kerusakan *catchment area* dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari, yang menimbulkan kekeringan, banjir, kebakaran hutan dan asap serta dampak lingkungan lainnya, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari penurunan nilai penting dan nilai fungsi DAS Batanghari.

Adanya aktivitas pertambangan dan kegiatan eksploitasi hutan yang dilakukan secara mekanis sepanjang aliran sungai, telah berdampak terhadap berubahnya alur sungai, erosi di tepian sungai, pendangkalan atau sedimentasi yang tinggi di sepanjang DAS Batanghari terutama sebelah hilir. Perubahan alur dan arah arus Batanghari ini mengakibatkan air sungai dengan cepat naik pada saat musim hujan datang dan sebaliknya. Hal ini juga diperburuk dengan meningkatnya populasi penduduk terutama pada daerah transmigrasi sedikit banyaknya akan membebani wilayah DAS Batanghari.

<http://news.liputan6.com/>, melaporkan “sungai terpanjang di Sumatra yakni sungai Batanghari di Provinsi Jambi dipastikan tercemar merkuri. Kepastian pencemaran air ini di nyatakan Kepala Pusat Pengelolaan Ekoregion (PPES) Kementerian Lingkungan Hidup, Amral Fery”.

Selanjutnya sebagai penulis yang tinggal di DAS Batanghari yang memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan, penulis ikut bertanggungjawab untuk memelihara lingkungan yang ada di DAS Batanghari dan dituangkan dalam bentuk karya seni lukis post impresionis. Seni lukis post impresionis yang menggambarkan sebuah aktivitas yang terjadi secara langsung (observasi ke lapangan) dan dari berbagai sumber dan lewat buku serta skripsi/laporan karya akhir mahasiswa yang relevan. Selanjutnya penulis tertarik dengan seni lukis post impresionis dari pada berkarya dengan teknik lain karena seni lukis post impresionis adalah kegemaran dan hobi bagi penulis, selain itu setelah penulis telusuri karya seni lukis post impresionis di kanvas belum ada dibuat dalam bentuk karya akhir mahasiswa sebelumnya.

Akhirnya, dengan semua alasan, fenomena dan kekhawatiran yang terjadi penulis mengangkat sebuah judul karya akhir, **Suasana Kehidupan Masyarakat Di Sekitas Sungai Batanghari Dalam Seni Lukis Post Impresionis.**

Sebagai pembanding dalam menciptakan karya, gaya yang penulis gunakan dalam penciptaan karya akhir yaitu post impresionis yang memiliki kesamaan dengan Eugene Henri Paul Gauguin, telah memberikan banyak

inspirasi bagi penulis, baik dari proses berkarya dan teknik yang dipakai dalam karya post impresionisme. Kesamaan karya penulis dengan Eugene Henri Paul Gauguin adalah dalam teknik pembuatan karya yaitu dengan teknik garis-garis pendek. Lalu dalam pemakaian alat menggunakan pisau pallet.

Perbedaan penulis dengan seniman tersebut adalah Eugene Henri Paul Gauguin menggambarkan suasana alam tanpa adanya aktivitas manusia, sedangkan penulis menampilkan suasana alam dengan berbagai aktivitas masyarakat yang berada di sungai Batanghari.

Tujuan dalam pembuatan karya ini untuk memelihara dan melestarikan lingkungan sungai Batanghari dalam karya seni lukis post impresionis kepada masyarakat dan generasi selanjutnya, untuk pengalaman dan pengembangan di bidang seni rupa secara umum dan seni lukis post impresionis khususnya. Adapun manfaat dalam pembuatan karya dan laporan karya, nantinya agar dapat memperkaya khasanah kreatifitas, bacaan, meningkatkan apresiasi, pemahaman dan ilmu tentang lingkungan khususnya sungai Batanghari.

Daerah Aliran Sungai DAS Batanghari merupakan DAS terbesar kedua di Indonesia, mencakup luas areal tangkapan *catchment area* ± 4.9 juta Ha. Sekitar 76% DAS Batanghari berada pada provinsi Jambi, sisanya berada pada provinsi Sumatra Barat. http://id.wikipedia.org/wiki/Batang_Hari.

Batanghari adalah sungai terpanjang di pulau Sumatra sekitar 800 km, mata airnya berasal dari Gunung Rasan (2585 m), dan yang menjadi hulu dari

Batangharin ini adalah sampai kepada danau di atas, yang sekarang masuk kepada wilayah kabupaten Solok, provinsi Sumatra Barat, dan mengalir ke Selatan sampai ke daerah sungai Pagu, sebelum berbelok ke arah Timur.

Pemanfaatan sungai Batanghari meliputi segala aspek seperti sebagai jalur transportasi, perdagangan, irigasi lahan pertanian juga sebagai tempat tumpuan masyarakat seperti usaha perikanan yang menjadi pendapatan potensial bagi masyarakat yang memanfaatkan sungai Batanghari, dan lain sebagainya.

Sungai Batanghari dikelompokkan pada kelas II. Kualitas air Sungai berdasarkan pH yang berada pada nilai dibawah 6 atau sekitar 16,67% dari total pemantauan dengan rentang nilai pH 5-5,9. Total suspended solid (TSS/Residu Tersuspensi), berkemungkinan disebabkan besarnya padatan tersuspensi pada perairan akibat erosi dari tanah pertanian, pengikisan pinggiran sungai, kegiatan pertambangan dan kontruksi dan lain sebagainya. Biological Oxygen Demand (BOD), mengalami peningkatan melampaui baku yang ditetapkan hingga mencapai konsentrasi 4,43 mg/L. Klorin bebas, berasal dari limbah industri atau limbah domestik yang menggunakan khlor baik sebagai desinfektan maupun sebagai pelarut. Total fosfat, merupakan senyawa fosfor yang terlarut dalam air. Fecal coliform dan total coliform, bakteri coliform merupakan golongan mikroorganisme yang lazim digunakan sebagai indikator, dimana bakteri ini dapat menjadi tanda untuk menentukan suatu sumber air. Berdasarkan pemantauan BLHD Provinsi Jambi.

Upaya dalam pengelolaan lingkungan yaitu dengan rehabilitasi lingkungan. Menurut Undang-undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan, rehabilitasi Hutan dan Lahan dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya lingkung, produktifitas dan peranannya mendukung sistem kehidupan tetap terjaga.

Pengertian seni menurut Rasjoyo (1997:1), "seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai indah (estetis), sedangkan setiap manusia menyukai keindahan".

Menurut Raharjo (1986:48) pengertian seni lukis yaitu:

Karya seni yang merupakan terjemahan seniman atas pernyataan pengalaman dan gagasan pelukis yang pada umumnya ditangkap pada bidang dua dimensi dan hasilnya sebuah gambar. Dengan demikian maka seorang pelukis hanya dapat menggambar secara semu, tidak dapat menyusun ruang yang memiliki panjang, lebar, tinggi dan tebal karena garis yang menunjukkan kemampuan hanya bisa digambarkan di atas bidang datar.

Soetjipto (1989: 147-149), mengemukakan post impresionis bahwa:

Nama post-impresionisme ini semula diberikan oleh Roger Fry ketika dia mengadakan pameran untuk "Manet dan kaum post-impresionist" yang bertempat di Grafton Galleries, London, 1910. Tiga seniman yang mendominasi dalam pameran itu, yaitu Cezanne, Gaguindan van Gogh. Pemberian nama post-impresionisme itu memang dirasakan negatif, maka dari itu Roger Fry sebenarnya lebih senang jika memberikan nama : "ekspressionisme".

Post-impresionisme berkembang dari tahun 1880 sampai pada tahun 1905. Post-impresionisme menolak segala cara naturalisme, dengan cara lebih banyak menganalisis warna secara ilmiah, dengan cara banyak menekankan pada

masalah nilai murni dari warna. Juga memperbaharui tema-temanya dan segi keagamaannya, serta terutama memberatkan kemasalah kekuatan yang ekspresif dari warna dan garis.

Berdasarkan uraian yang dikembangkan dapat dirumuskan ide penciptaan Suasana Kehidupan Masyarakat Di Sekitar Sungai Batanghari Dalam Seni Lukis Post Impresionis yaitu, untuk memvisualisasikan aktivitas masyarakat yang ada di sungai Batanghari dalam karya seni lukis post impresionis sebagai sumber inspirasi dan edukasi bagi masyarakat.

B. Pembahasan

a. Konsep Penciptaan

Pada tahap ini penulis mulai merealisasikan konsep ke dalam bentuk karya seni lukis berdasarkan aktivitas masyarakat yang ada di sungai Batanghari yang sebenarnya. Sumber ide dan subjek utama *subject matter* dalam berkarya berdasarkan pada aktivitas itu sendiri. Penggambaran dalam karya ini yakni menampilkan aktivitas masyarakat yang ada di sungai Batanghari.

b. Proses Penciptaan

Berbagai tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan ide dan konsep dalam berkarya. Antara lain tahap Persiapan, persiapan dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai referensi, informasi dari media sosial, melihat pameran, maupun informasi yang terdapat di sekitar penulis. Setelah menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dilanjutkan dengan tahap elaborasi, banyaknya permasalahan yang penulis temui dalam proses persiapan, maka perlu dipilih permasalahan yang tepat

untuk divisualisasikan ke dalam karya seni lukis post impresionis. Dari berbagai ide yang penulis dapatkan tersebut, penulis memilih memvisualisasikan aktivitas masyarakat di sekitar sungai Batanghari. Setelah masalah ditetapkan kemudian dilanjutkan pada tahap Sintetis, pada proses ini penulis menyatukan gagasan yang terpisah-pisah ke dalam suatu konsep karya yang utuh.

Berikutnya masuk pada tahap Realisasi Konsep, pada tahap ini penulis mulai merealisasikan konsep ke dalam bentuk karya. Konsep tentang aktivitas masyarakat di sekitar sungai batanghari yang di ungkapkan dalam bentuk karya seni lukis post impresionis, akan direalisasikan dengan beberapa proses yaitu, pengambilan foto, persiapan bahan dan alat, proses berkarya, dan tahap penyelesaian. Terakhir adalah tahap penyelesaian (*finishing*), dilakukan dengan merapikan bentuk subjek yang terdapat dalam karya seni lukis post impresionis. Setelah karya diselesaikan dengan baik melalui beberapa tahap di atas, selanjutnya karya seni lukis post impresionis dicat pada bagian pinggir agar lebih menarik dan rapi, terakhir melakukan pameran.

c. Deskripsi Penciptaan



Rumahku

Rumah panggung yang berdindingkan kayu menjadi subjek utama karya ini. Dibagian bawah sebelah kanan rumah tampak sebuah perahu, yang digunakan untuk memudahkan aktivitasnya maupun sebagai alat transportasi bagi warga sekitar. Anak tangga yang menghadap kesungai Batanghari dimaksudkan untuk mempermudah segala aktivitas menuju sungai. Sebelah kiri tampak sebuah MCK bagi warga sekitar. Dibelakang rumah terdapat pepohonan dengan daun yang rindang memberikan kesan kesejukan pada rumah kayu tersebut.



Menyeberang

Menampilkan suasana dimana ada sebuah perahu yang sedang mengangkut beberapa motor dan penumpang. Di dalam perahu (ketek) tersebut memuat 3 sepeda motor dan 8 orang, dan seorang pengemudi ketek tersebut. Pada bagian latar belakang ada rumah warga yang ada di tepian sungai Batanghari dan pepohonan yang rindang, yang membuat kesan sejuk.



Mendulang Emas

Memvisualisasikan seorang anak kecil yang sedang mendulang emas dengan mengenakan kaos T-Shirt warna gelap dan celana pendek, dengan ditemani ibu-ibu yang menggunakan caping bambu dan memakaibaju lengan panjang dan kaos T-Shirt yang sedang mendulang emas di hulu sungai Batanghari.



Aktivitasku

Memvisualisasikan seorang pria dengan menggunakan kaos hitam putih dan menggunakan topi putih mendayung perahunya yang berwarna biru dengan lis merah pada bagian piggir. Dengan latar belakang rumah penduduk yang berada di tepian sungai Batanghari serta pepohonan yang rindang.



Nelayan

Memvisualisasikan dua orang dengan menggunakan baju berwarna putih dan biru yang sedang berada di atas perahu kecil yang berwarna merah dengan lis kuning di pinggirnya perahu sedang menyusuri tepian sungai Batanghari di pinggir sungai terlihat perumahan masarakat setempat.



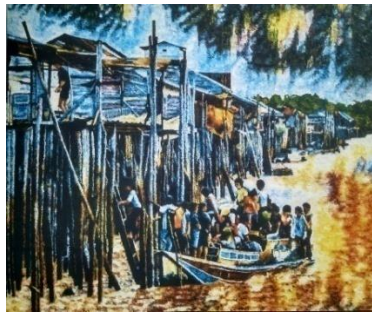
MCK

Suasana aktivitas mandi, cuci, kakus (MCK). Seorang ibu yang sedang mencuci pakaian sehari-hari menggunakan aliran air sungai Batanghari dan dua orang anaknya yang sedang mandi sambil bermain air.



Menambang Pasir

Aktivitas masyarakat menambang pasir menggunakan alat tradisional, tampak seorang pria paruh baya sedang mengambil pasir di sungai Batanghari menggunakan wadah yang dibuat menyerupai ember untuk mengambil pasir di dasar sungai dan mengangkat pasir tersebut dirakit menggunakan drum minyak bekas yang berfungsi sebagai daya apung. Batang bambu digunakan sebagai tiang-tiang yang berfungsi sebagai penyanggah dan terpal plastik untuk menampung pasirnya.



Speed Boat

Tampak rumah-rumah warga di sekitar sungai Batanghari. Rumah-rumah tersebut banyak memiliki tiang-tiang yang digunakan sebagai penyanggah rumah-rumah tersebut. Pada bagian bawah rumah tersebut ada alat transportasi yang bernama speed boat yang biasa digunakan oleh warga di sekitar sungai Batanghari untuk melakukan perjalanan antar

desa ke kota dan sebaliknya. Dalam speed boat tersebut banyak orang-orang yang sedang mengantri untuk naik ke atas rumah melalui anak tangga, sambil mengantri, orang-orang tersebut rela berdiri di atas speed boat tersebut.



Keramba Ikan

Menggambarkan dua figur separuh baya sedang memperbaiki jarring ikan. Figur pertama seorang pria yang mengenakan baju merah dengan memakai caping bambu. Pada bagian belakang tampak seorang pria sedang menarik jarring berpakaian hitam, celana pendek dan topi hitam. Keramba ikan tersebut terbuat dari bambu-bambu yang dirancang menjadi tiang atau pembatas antara kotak satu dengan kotak yang lainnya. Batang bambu tersebut dibuat menjadi persegi empat dan diberi jarring ikan pada tengah persegi empat tersebut yang fungsinya untuk memelihara ikan.



Menambang Batu

Memvisualisasikan aktivitas penambangan batu yang ada di tepian sungai Batanghari. Tampak seorang pria sedang memegang ban mobil yang sudah dirakit menjadi sebuah alat untuk memindahkan batu dengan cara memberi tali-tali dan mengikatkan berulang kali pada bagian ban tersebut hingga menjadi jaring-jaring, dan tampak beberapa batu sungai dari yang kecil sampai yang besar yang sedang diangkut menggunakan ban tersebut.

C. Simpulan dan Saran

Melalui karya ini, penulis menampilkan segala kegelisahan yang penulis rasakan. Tema lingkungan hidup dalam karya seni lukis post impresionis, penulis telah memaparkan dan memvisualisasikan aktivitas masyarakat di sekitar sungai Batanghari. Dari berbagai visualisasi yang penulis tuangkan ke dalam karya ini, penulis mengharapkan pengamat dapat merasakan kegelisahan dan pesan-pesan yang terkandung dalam karya ini.

Semoga melalui karya yang penulis ciptakan dapat memberikan manfaat bagi setiap masyarakat terutama bagi penulis sendiri. Mengajarkan kepada masyarakat bahwa lingkungan hidup yang berada di sungai

Batanghari harus dijaga kelestariannya agar tetap di jaga dan diketahui oleh masyarakat luas dan generasi mendatang.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir penulis dengan Pembimbing I, Yasrul Sami B, S.Sn. M.Sn dan Pembimbing II, Drs. Syafwan, M.Si.

Daftar Rujukan

- BLHD Provinsi Jambi, 2015. *Laporan Hasil Pemantauan Kualitas Air Sungai Batanghari Di Wilayah Provinsi Jambi.*
- Raharjo, J, Budhy, 1986. *Seni Rupa.* Bandung: Yrama.
- Rasjoyo. 1997. *Pendidikan Seni Rupa untuk SMU Kelas I.* Jakarta: Erlangga.
- Soetjipto, Katjik. 1989. *Sejarah Perkembangan Seni Lukis Modern.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 41 tahun 1999 tentang Kehutanan.
- <http://news.liputan6.com/>. diakses 21 Desember 2016.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Batang_Hari. diakses 21 Desember 2016.